



---

**Mobile Learning Kreatif: Meretas Batasan Pembelajaran dalam Mata Kuliah  
Komunikasi dalam Advokasi**  
***Creative Mobile Learning: Breaking Learning Boundaries in the Course of  
"Communication in Advocacy"***

**\*Setio Ardy Nuswantoro**

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

---

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
Juni 2023

Dipublikasi  
September 2023

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengembangkan strategi mobile learning dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi" melalui pendekatan *Research and Development (R&D)*. Tinjauan literatur menunjukkan bahwa *mobile learning* dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan aksesibilitas materi pembelajaran. Dalam konteks matakuliah ini, diperlukan pendekatan terintegrasi yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi secara efektif dengan instruktur dan sesama mahasiswa, serta mengembangkan keterampilan komunikasi yang mendalam dan kritis. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan *mobile learning* melalui desain instruksional yang menarik, integrasi kurikulum yang sinergis, komunikasi yang terjaga, dan pemanfaatan teknologi terkini. Penelitian ini memiliki potensi untuk mengubah paradigma pembelajaran matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi" melalui penggunaan mobile learning yang kreatif, kritis, dan inovatif.

Kata kunci: *Mobile Learning*, Komunikasi Dalam Advokasi, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Terintegrasi, Keterampilan Komunikasi, Inovasi.

**ABSTRACT**

*This study develops a mobile learning strategy in the course of "Communication in Advocacy" through the Research and Development (R&D) approach. Literature review indicates that mobile learning can enhance learning motivation, active participation, and accessibility to learning materials. In the context of this course, an integrated approach is needed to enable effective interaction among students and instructors, as well as to foster deep and critical communication skills. This research contributes to the development of mobile learning by designing engaging instructional strategies, ensuring synergistic curriculum integration, maintaining effective communication, and utilizing the latest technologies. The study has the potential to transform the paradigm of learning in the "Communication in Advocacy" course through the creative, critical, and innovative use of mobile learning.*

\*e-mail :  
[setioardy@gmail.com](mailto:setioardy@gmail.com)

Orcid :  
<https://orcid.org/0000-0003-2560-2780>

Keywords: *Mobile Learning, Communication In Advocacy, Learning Strategy, Integrated Approach, Communication Skills, Innovation*

## PENDAHULUAN

Dalam era revolusi digital yang memicu ledakan informasi, komunikasi telah menjadi pijakan utama dalam setiap aspek kehidupan (Lillejord & Børte, 2018; Mahyoob, 2020). Selama dua dekade terakhir, pembelajaran *online* telah digunakan di beberapa lembaga seperti sekolah, perguruan tinggi, dan universitas dengan menggunakan model pembelajaran *online* seperti *E-learning* dan *M-learning* (Chao, 2019). *M-learning* menuntut penggunaan perangkat keras seperti asisten digital pribadi, PC tablet *smartphone*, laptop (Sung et al., 2019). Metode pembelajaran berbasis *mobile* memiliki potensi besar yang memungkinkan kemudahan dalam pembelajaran dan penilaian pendidikan (Crompton & Burke, 2018; Nikou & Economides, 2017). Pengembangan *M-learning* penting untuk dilakukan diperguruan tinggi mengingat kebutuhan akan pembelajaran berbasis seluler sangat diminati untuk memudahkan dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Hamidi & Jahanshaheefard, 2018)

*M-learning* merupakan media pembelajaran yang salah satu variabelnya memungkinkan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Manjale & Abel, 2017; Surjanti et al., 2018). Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran berimplikasi meningkatkan motivasi belajar siswa, ditambah lagi pemanfaatan media yang menarik akan meningkatkan rasa nyaman dan kesenangan siswa (Kim, 2020; Qaffas, 2019). Penggunaan *M-learning* dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman yang menarik dan tentunya berbeda dengan pembelajaran konvensional (Alshurideh et al., 2020; Ahmed Alsswey, 2019). Teknologi seluler memungkinkan peningkatkan keefisiensi dan keefektivitas pembelajaran dengan menawarkan kerangka pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang atau waktu (Gómez-ramirez et al., 2023; Shukla & Sadhna, 2021).

Dalam konteks matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi", kami memasuki medan pertempuran intelektual yang menuntut pengembangan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan para mahasiswa meraih kesuksesan dalam menjelajahi kompleksitas dunia advokasi (Suprianto & Mulyapradana, 2023). Dalam upaya kami untuk menghadirkan pembelajaran yang transformatif, *mobile learning* muncul sebagai senjata rahasia yang membangkitkan potensi terpendam dalam kehidupan mahasiswa (Al-emran, 2020; Senaratne & Samarasinghe, 2019). Namun, dalam mencapai ambisi ini, kita dihadapkan pada tantangan yang tak dapat diremehkan (Paudel, 2021; Toquero, 2020). Dalam upaya kami untuk menggali potensi *mobile learning*, kita harus menjaga kesinambungan dalam komunikasi, memberikan kualitas instruksional yang luar biasa, dan menjawab permintaan kebutuhan individu dalam sebuah konteks advokasi yang semakin beragam dan kompleks (Mugahed et al., 2022; Umam, 2020).

Melalui tinjauan literatur yang cermat, ditemukan bahwa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi keuntungan dan tantangan dalam penggunaan *mobile learning* dalam pendidikan tinggi (Gómez-ramirez et al., 2023; Saleh & Jalambo, 2022). Studi-studi ini menyoroti keberhasilan penggunaan *mobile learning* dalam meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kemampuan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja (A Alsswey, 2020; Dissanayake & Velananda, 2020). *Mobile learning* juga memberikan fleksibilitas dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik melalui simulasi, diskusi *online*, dan akses ke sumber daya yang relevan (Nhat, 2021; Samuel, 2020; Senaratne & Samarasinghe, 2019). Studi yang berfokus pada aplikasi *m-Learning* sebagai salah satu solusi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (Almaiah et al., 2022). Studi yang terkait dengan mobilitas pelajar telah meneliti

penggunaan perangkat seluler dalam pembelajaran kolaboratif (Alam & Aljohani, 2020; Arredondo, 2021). Penelitian lainnya yaitu penggunaan *platform* seluler untuk penilaian dan evaluasi (Bogdanović et al., 2014):

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) yang revolusioner untuk mencapai kemajuan yang sesungguhnya dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi". Metode ini akan memungkinkan merumuskan strategi *mobile learning* yang kritis, berani, dan mengubah paradigma pembelajaran. (Nabella & Kusumawati Dwiningsih, 2022; Purmadi et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pengembangan *mobile learning* dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi". Melalui pendekatan penelitian R&D, diharapkan akan dikembangkan strategi yang efektif dan inovatif dalam mengoptimalkan potensi *mobile learning*, yang mencakup desain instruksional yang menarik, integrasi yang sinergis dengan kurikulum, komunikasi yang terjaga, dan pemanfaatan teknologi terkini. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk mengubah paradigma pembelajaran matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi" melalui penggunaan *mobile learning* yang kreatif, kritis, dan inovatif.

**METODOLOGI**

Metodologi penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengembangkan strategi *mobile learning* dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi". Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) yang terdiri dari beberapa tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, desain dan pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Apri & Safitri, 2019;

Jr, 2020; Paiva & Ribeiro, 2020; Wiedenmann et al., 2023).



Gambar 1. Tahapan *Research and Development* (R&D)

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, di mana kami melakukan studi literatur, wawancara, dan observasi untuk memahami tantangan dan kebutuhan dalam pembelajaran komunikasi dalam konteks advokasi. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar untuk merancang strategi *mobile learning* yang relevan dan efektif.

Tahap berikutnya adalah desain dan pengembangan, di mana kami merancang instruksi, materi pembelajaran, dan interaksi yang sesuai dengan karakteristik *mobile learning*. Kami menggunakan pendekatan desain instruksional yang melibatkan pemilihan konten yang tepat, penggunaan teknologi terkini, dan pengembangan antarmuka pengguna yang intuitif.

Setelah itu, kami melaksanakan tahap implementasi, di mana strategi *mobile learning* yang telah dirancang diterapkan dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi". Mahasiswa diberikan akses ke aplikasi *mobile* yang dikembangkan untuk mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi dalam aktivitas diskusi, dan mengirimkan tugas.

Tahap terakhir adalah evaluasi, di mana kami mengumpulkan data tentang efektivitas strategi *mobile learning* yang diimplementasikan. Kami menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk kuesioner, observasi kelas, dan analisis hasil tugas, untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, partisipasi aktif, dan peningkatan keterampilan komunikasi.

Analisis data akan dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang

dampak strategi *mobile learning* dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi".

Dengan menggunakan pendekatan R&D dalam metodologi penelitian ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan *mobile learning* yang lebih efektif dan inovatif dalam konteks pembelajaran komunikasi dalam advokasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian pembahasan ini, kami akan membahas temuan dan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengembangan strategi *mobile learning* dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi" menggunakan pendekatan *Research and Development (R&D)*.

Pada tahap analisis kebutuhan, dilakukan studi literatur, wawancara, dan observasi untuk memahami tantangan dan kebutuhan dalam pembelajaran komunikasi dalam konteks advokasi. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi dasar untuk merancang strategi *mobile learning* yang relevan dan efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahasiswa dan Dosen Pengampu matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi", Analisis kebutuhan awal menunjukkan bahwa mahasiswa menghadapi tantangan dalam memperoleh keterampilan komunikasi yang mendalam dan kritis dalam konteks advokasi. Selain itu, pembelajaran konvensional terbatas dalam menghadirkan pengalaman praktis yang autentik. Oleh karena itu, kami merancang strategi *mobile learning* yang bertujuan untuk memperluas batasan pembelajaran tradisional dan meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa melalui penggunaan teknologi yang inovatif.

Pada tahap desain dan pengembangan, kami merancang instruksi, materi pembelajaran, dan interaksi yang sesuai dengan karakteristik *mobile learning*. Pendekatan desain instruksional digunakan dengan memperhatikan pemilihan konten yang tepat, penggunaan teknologi terkini, dan pengembangan antarmuka pengguna yang

intuitif. Dalam desain dan pengembangan, kami mengintegrasikan elemen-elemen interaktif dan multimedia untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan autentik. Materi pembelajaran disajikan dalam format yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif dan mendalam.

Tahap implementasi melibatkan penerapan strategi *mobile learning* yang telah dirancang dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi". Mahasiswa diberikan akses ke aplikasi *mobile* yang dikembangkan untuk mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi dalam aktivitas diskusi. Implementasi dilakukan dengan melibatkan interaksi yang intens antara dosen dan mahasiswa.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas strategi *mobile learning* yang diimplementasikan. Kuesioner berisi 10 pertanyaan yang disebarakan kepada 30 mahasiswa yang berpartisipasi dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi" untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa, partisipasi aktif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa strategi *mobile learning* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar, partisipasi aktif, dan aksesibilitas materi pembelajaran.

Mahasiswa melaporkan 46,7% sangat puas, 36,7% puas dan 16,7% netral untuk tingkat kepuasan penggunaan M-Learning dalam pembelajaran Komunikasi dalam Advokasi. Untuk kemudahan penggunaan 46,7% sangat puas, 46,7% puas, dan 6,7% netral. Selanjutnya M-learning dalam meningkatkan proses pembelajaran 70% sangat puas, 26,7% puas dan 3,3% netral. Kemudian M-learning dalam membantu memperluas pemahaman 53,3% sangat puas, 40% puas dan 6,7% netral. Sedangkan untuk interaksi dan komunikasi yang terjadi melalui M-learning 40% sangat puas, 56,7% puas dan 13,3% netral. M-learning untuk meningkatkan motivasi belajar

6,7% sangat puas, 36,7% puas dan 6,7% netral. Selanjutnya M-learning meningkatkan keterampilan komunikasi dalam konteks advokes 33,3% sangat puas, 56,7% puas dan 10% netral. Untuk kegunaan fitur-fitur interaktif pada M-learning 53,3% sangat puas, 40% puas dan 6,7% netral. Kemudian M-learning meningkatkan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengatur waktu dan tempat belajar 60% sangat puas, 30% puas dan 10% netral. Reomendasi dari mahasiswa untuk penggunaan M-learning pada matakuliah “Komunikasi dalam advokasi” 46,7% sangat puas, 50% puas dan 3,3% netral. Dalam evaluasi juga ditemukan beberapa tantangan, seperti kendala teknis dalam menggunakan aplikasi mobile. Namun, secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa strategi *mobile learning* ini efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam konteks advokasi.

Gambar 1. Tampilan Awal



Tampilan awal ini dibuat Background Kampus dengan menu bar menunjukkan matakuliah yang akan di ajarkan. Pada tampilan awal ini juga di lengkapi dengan tombol Mulai.

Gambar 2. Tampilan Menu



Setelah Menekan tombol mulai, maka langsung ke tampilan menu. Di Tampilan menu ini di sediakannya fitur mengakses materi Mengenai Komunikasi dalam Advokasi, Profil, dan Petunjuk.

Gambar 3. Tampilan Menu Materi

Fitur pada tampilan menu materi ini di sesuaikan dengan jumlah pertemuan yang



disesuaikan di matakuliah ini. Sehingga, lebih teratur. Termasuk pada UTS dan UAS yang akan diakses ketika sesuai jadwal yang di tetapkan. Pada tampilan profil ini disisipkan



biodata dosen pengampu matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi".

*Gambar 4. Tampilan Petunjuk*

Petunjuk disini dibuat untuk memberikan petunjuk simbol simbol yang terdapat di fitur agar bisa dipahami untuk kegunaannya seperti apa.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, penggunaan mobile learning dalam matakuliah "Komunikasi dalam Advokasi" terbukti meningkatkan kepuasan mahasiswa. Mobile learning memfasilitasi akses materi, meningkatkan keterlibatan, dan mengembangkan keterampilan komunikasi dalam konteks advokasi. Interaksi melalui aplikasi mobile dinilai positif, sementara fleksibilitas waktu dan tempat belajar juga diapresiasi. Kesimpulannya, *mobile learning* membawa manfaat signifikan dalam meretas batasan pembelajaran tradisional.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-emran, M. (2020). *An empirical examination of continuous intention to use m-learning: An integrated model.*

Alam, T., & Aljohani, M. (2020). M-Learning : Positioning the Academics to the Smart devices in the Connected Future. *Jov, 4*, 76–79.

Almaiah, M. A., Al-otaibi, S., Lutfi, A., Almomani, O., Awajan, A., Alsaaidah, A., Alrawad, M., & Awad, A. B. (2022). *Employing the TAM Model to Investigate the Readiness of M-Learning System Usage Using SEM Technique.* 1–14.

Alshurideh, M., Kurdi, B. Al, Salloum, S. A., Arpaci, I., Al-emran, M., Alshurideh, M., Kurdi, B. Al, Salloum, S. A., Arpaci, I., & Alshurideh, M. (2020). *Predicting the actual use of m-learning systems: a comparative approach using PLS-SEM and machine learning algorithms approach using PLS-SEM and machine learning algorithms.* <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1826982>

Allswey, A. (2020). M-learning technology in Arab Gulf countries: A systematic review of progress and recommendations. *Education and Information Technologies, 25*, 2919-2931.

Allswey, Ahmed. (2019). *M-learning adoption in the Arab gulf countries : A systematic review of factors and challenges.*

Apri, V., & Safitri, D. (2019). *Research and Development ( R & D ), Environmental Investments , to Eco- Efficiency , and Firm Value Faculty of Economics and Business , Teknokrat University , Indonesia LINDRIANASARI RINDU RIKA GAMAYUNI Faculty of Economics and Business , Lampung University , Indonesia. 22(3), 377–396.*

<https://doi.org/10.33312/ijar.446>

Arredondo, L. A. L. (2021). M - learning adapted to the ARCS model of motivation and applied to a kinematics course. *LAURENS ARREDONDO AND VALDÉS RIQUELME, May.* <https://doi.org/10.1002/cae.22443>

Bogdanović, Z., Dušan Barać, Jovanić, B.,

- Popović, S., & Radenković, B. (2014). Evaluation of mobile assessment in a learning management system. *British Educational Research Association*, 4(2), 231–244.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/bj et.12015>
- Chao, C. (2019). *Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning : An Application and Extension of the UTAUT Model*. 10(July), 1–14.  
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>
- Crompton, H., & Burke, D. (2018). Computers & Education The use of mobile learning in higher education : A systematic review. *Computers & Education*, 123(September 2017), 53–64.  
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.04.007>
- Dissanayake, D. M. R., & Velananda, Y. L. (2020). Critical Success Factors for Performance Oriented M-Learning in Sri Lanka. *Journal of Educational and Social Research*, 2007, 112–125.  
<https://doi.org/10.36941/jesr-2020-0031>
- Gómez-ramirez, I., Valencia-arias, A., & Duque, L. (2023). *International Review of Research in Open and Distributed Learning Approach to M-learning Acceptance Among University Students An Integrated Model of TPB and TAM Approach to M-learning Acceptance Among University Students : An Integrated Model of TPB and TAM*.
- Hamidi, H., & Jahanshaheefard, M. (2018). Essential Factors for the Application of Education : A case study of students of the university of technology Essential Factors for the Application of Education Information A case study of students of the university of technology. *Telematics and Informatics*.  
<https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.002>
- Jr, J. F. S. (2020). Federal Research and Development ( R & D ) Funding : FY2021
- Federal Research and Development ( R & D ) Funding : FY2021. In *Federal Research and Development (R&D) Funding*.
- Kim, J. (2020). Learning and Teaching Online During Covid - 19: Experiences of Student Teachers in an Early Childhood Education Practicum. *International Journal of Early Childhood*, 52(2), 145–158.  
<https://doi.org/10.1007/s13158-020-00272-6>
- Lillejord, S., & Børte, I. (2018). *Learning and Teaching With Technology in Higher Education - a systematic* (Issue August).
- Lutfi, A. F. (2022). Penerapan Model Project Based Learning Menggunakan Class Dojo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Multimedia Pada Mata Pelajaran Desain Media Interaktif di SMK Negeri 1 Japara: Application Of Project Based Learning Model Using Class Dojo To Improve Learning Outcomes Of Class XII Multimedia Students In Interactive Media Design Subjects At SMK Negeri 1 Japara. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7(2), 1–9.  
<https://doi.org/10.33084/bitnet.v7i1.3070>
- Mahyoob, M. (2020). *Challenges of e-Learning during the COVID-19 Pandemic Experienced by EFL Learners*. 11(December), 351–362.
- Manjale, N. B., & Abel, C. (2017). Significance and adequacy of instructional media as perceived by primary school pupils and teachers in Kinondoni District , Tanzania. *International Journal of Educational Policy Research and Review*, Vol.4 (6),(June).  
<https://doi.org/10.15739/IJEPRR.17.016>
- Mugahed, A., Rahmi, A., Mugahed, W., Rahmi, A., & Alturki, U. (2022). Acceptance of mobile technologies and M - learning by university students : An empirical investigation in higher education. *Education and Information Technologies*, 0123456789.  
<https://doi.org/10.1007/s10639-022-10934-8>

- Nabella, D. G. K., & Kusumawati Dwiningsih. (2022). Jurnal Penelitian Pendidikan IPA Development of Android-Based Mobile Learning ( M-Learning ) on Voltaic Cell Sub Materials to Increase Learning Effectiveness in Pandemic Covid-19 Era. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 8(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i1.1243>
- Nhat, L. (2021). TRIGGERING STUDENTS ' LEARNING AUTONOMY USING THE COMBINATION OF M-LEARNING AND GAMIFICATION: A CASE STUDY AT NGUYEN TAT THANH UNIVERSITY. *Teaching English with Technology*, 21(2), 66–91.
- Nikou, S. A., & Economides, A. A. (2017). Stavros A. Nikou, Anastasios A. Economides. 109, 56–73.
- Paiva, T., & Ribeiro, M. (2020). R & D Collaboration , Competitiveness Development , and Open Innovation in R & D. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 116. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040116>
- Paudel, P. (2021). Online Education : Benefits , Challenges and Strategies During and After COVID-19 in Higher Education To cite this article: Online Education : Benefits , Challenges and Strategies During and After COVID-19 in Higher Education. *International Journal on Studies in Education*.
- Purmadi, A., Resnandari, E., & Astuti, P. (2022). Developing M-Learning Applications to Support Digital Literacy of Vocational High School Students. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran (JINOTEP): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 9(3), 291–300.
- Qaffas, A. A. (2019). *Impact of Information and Communication Technology on Economic Growth : Evidence from Developing Countries*. <https://doi.org/10.3390/economies7010021>
- Saleh, N. F., & Jalambo, M. O. (2022). Female students ' perception of m-learning in the higher education institutions of Palestine during the COVID-19 pandemic Female students ' perception of m-learning in the higher education institutions of Palestine during the COVID-19 pandemic. *Cogent Education*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2147775>
- Samuel, J. (2020). The Challenges of Adopting M-Learning Assistive Technologies for Visually Impaired Learners in Higher Learning Institution in Tanzania. *SHS Web of Conferences* 110.
- Senaratne, S. I., & Samarasinghe, S. M. (2019). *Factors Affecting the Intention to Adopt M-Learning Factors Affecting the Intention to Adopt M-Learning*. January. <https://doi.org/10.5539/ibr.v12n2p150>
- Shukla, & Sadhna. (2021). M-learning adoption of management students': A case of India. *Education and Information Technologies*, 26(1), 279–310.
- Sung, Y., Lee, H., Yang, J., & Chang, K. (2019). The quality of experimental designs in mobile learning research : A systemic review and self-improvement tool. *Educational Research Review*, 28(February 2018), 100279. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2019.05.001>
- Suprianto, B., & Mulyapradana, A. (2023). *Strategi Penguatan Karakter Mahasiswa Melalui Matakuliah Komunikasi dan Advokasi Kebijakan Strategies For Strengthening Student Character Through Communication And Policy Advocacy Courses*. 20(1).
- Surjanti, J., Seno, D. N., Hadi, H. K., Faculty, B., Surabaya, U. N., Maroah, S., Faculty, B., Surabaya, U. M., Siswanti, Y., Faculty, B., Pembangunan, U., Veteran, N., Faculty, E., Indonesia, U. I., Isfianadewi, D.,



- Faculty, E., & Indonesia, U. I. (2018). *THE ROLE OF M-LEARNING ON EFFECTIVE*. 9(4), 77–85.
- Toquero, C. M. (2020). Challenges and Opportunities for Higher Education amid the COVID- 19 Pandemic: The Philippine Context. *Pedagogical Research*, 5(4).
- Umam, K. (2020). *Critical Review of M-Learning in Total Quality Management Classroom Practice in an Indonesian Private University*. 76–90.
- Wiedenmann, M., Dreher, S., Humbeck, P., Schöllhammer, O., & Bauernhansl, T. (2023). ScienceDirect How Current Trends in Mechanical Engineering Can Shape Interorganizational R & D. *Procedia CIRP*, 93(March), 736–741. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2020.03.027>